



PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEKERJA GENERASI MILENIAL DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Anggun Pratiwi¹, Dillah Faradilla Hasanah², Alim Bahri³, Nur Arisah⁴, Mifta Hasda⁵,
Muhammad Zakir⁶, Mohd Winario⁷

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar Indonesia¹, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo^{2,3,4}, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai⁵, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{6,7}

*Corresponding Author: anggun.pratiwi@uai.ac.id¹, dillahfa1224@gmail.com²,
alimbahrimakkadera1995@gmail.com³, nurarisahriri@gmail.com⁴,
miftahasda@universitaspahlawan.ac.id⁵, muhhammadzakir@universitaspahlawan.ac.id⁶,
mohdwinario@universitaspahlawan.ac.id⁷

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar dengan menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan populasi responden yaitu pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Sedangkan data skundernya dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar dengan jumlah populasi 42 orang dengan batasan umur 17 – 37 tahun. Analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis, uji korelasi, dan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

Kata kunci: literasi keuangan dan pengelolaan keuangan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of financial literacy on financial management among millennial generation workers at PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Meanwhile, the secondary data is from previous research journals. The population in this research is millennial generation workers at PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar City with a population of 42 people with an age limit of 17 – 37 years. The data analysis used is hypothesis testing, correlation testing, and simple linear regression testing using the SPSS application. The results of this research show that the financial literacy variable has no effect on financial management of millennial generation workers at PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar.

Key words: financial literacy and financial management

PENDAHULUAN

Berkembangnya pengelolaan keuangan dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab atas seluruh keuangan baik keuangan pribadi, keuangan keluarga, dan keuangan perusahaan dapat dikelola dengan baik. Dalam zaman modern ini sudah banyak perubahan dari tahun ke tahun salah satunya tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan ini menurut Ida dan Dwita (2010) mengatakan bahwa perilaku keuangan mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Apalagi zaman era globalisasi saat ini semua kebutuhan sangat cepat untuk di jangkau.

Generasi milenial merupakan generasi yang mempunyai karakteristik komunikasi yang terbuka, penggunaan sosial media yang fanatik, kehidupan sangat terpengaruh dengan perkembangannya teknologi serta lebih terbuka pandangan terhadap politik dan ekonomi (statistik



gender tematik: profil generasi milenial 2018). Generasi milenial di kerap sebagai generasi yang kreatif dan berani mengambil resiko. Internet telah mengambil peran sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat indonesia khususnya generasi milenial yang biasa dihat dari tingkat konsumsi penggunaan internet 88,4% yang berasal dari kalangan generasi milenial, karena generasi milenial yaitu generasi yang secara tepat mengenal teknologi internet, sehingga mereka bisa dikatakan sebagai generasi internet (Lilik Purwandi, 2020).

Berdasarkan data Indonesia milenial report dikemukakan OJK pada tahun 2019 menunjukkan milenial cukup konsumtif menggunakan uangnya mayoritas pengeluaran milenial sebanyak 51,1% uang milenial dihabiskan untuk keperluan rutin sedangkan untuk tabungan menunjukkan sebanyak 10,7% dan yang terakhir hanya 2% untuk minat investasi. Sedangkan hasil survey OJK pada tahun 2022 inklusi keuangan naik jadi 85,1% dan literasi 49,6%. Bareska.com-Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menumumkan hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2022. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa peningkatan indeks literasi dan inklusi dibandingkan hasil survey pada tahun 2019. Hasil SNLIK tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia 49,68% dan inklusi keuangan 85,1%. Nilai ini meningkat dibandingkan hasil SLNIK 2019 yaitu indeks literasi keuangan 38,03% dan inklusi keuangan 76,19%, ujar anggota Dewan Komisiner OJK bidang edukasi perlindungan konsumen.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Silvi (2013) peneliti ini memiliki tujuan untuk menguji apakah pengetahuan keuangan dan pengalaman sebagai ukuran literasi mempengaruhi sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. Mega Noeman Ningtyas (2019) Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dewasa muda masih sangat rendah meskipun mereka tergolong sebagai finansial aktif, terbukti bahwa dari kepemilikan kartu kredit, tingkat literasi keuangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan.

STUDI LITERATUR

Literasi Keuangan

Literasi yaitu istilah umum yang merujuk pada seperangkat kemampuan dan keterampilan dari setiap individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (menurut Elizabeth sulzy 2019). Sedangkan keuangan yaitu aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Berdasarkan uraian tersebut yang dimaksud dengan literasi keuangan dalam penelitian ini adalah mengenai tingkat kemampuan untuk menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang akan mempengaruhi kesejahteraan dan keputusan keuangan sehari-hari. Setiap individu mempunyai cara pandang dan perilaku yang berbeda-beda terkait uang. Karena uang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk berpikir dan bertindak secara irasional. Hal ini kemungkinan karena uang memberikan pengalaman psikologikal bagi pemilik. Sikap keuangan yaitu sebagai karakteristik psikologi seseorang yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi. Sikap keuangan memiliki sikap terbuka terhadap informasi, menilai pentingnya mengelola uang, tidak inklusif dalam konsumsi, orientasi ke masa depan serta tanggung jawab. Menurut Chen dan Volpe (2019) dalam (Herdijono, 2016) mengungkapkan bahwa literasi keuangan (financial literacy) merupakan pengetahuan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi.

Pengelolaan Keuangan

Jatmiko (2017) mendefenisikan ruang lingkup pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) yang berkaitan dengan perencanaan, pengarahannya, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Wijaya (2017) ruang lingkup dari manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Menurut Anwar (2019) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan yang baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana,

maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Menurut Astuty (2019) tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, permodalan dapat diperoleh dari praktik.

Generasi Milenial

Generasi milenial merupakan generasi yang lahir diantara tahun 1977-1994, dimana fase tersebut merupakan fase terjadinya perkembangan teknologi yang pesat dalam kehidupan sehari-hari (Panjaitan dan Prasetya, 2017) sedangkan pendapat Smith dan Nichols (2015) menyatakan bahwa generasi milenial adalah individu yang lahir diantara tahun 1980-2000. Generasi tersebut disebut generasi millennium karena generasi tersebut tumbuh di zaman digital (kaifi, et.al, 2012). Ciri ciri dari generasi milenial yaitu ditandai dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Menurut Panjaitan dan Prasetya 2017, karakteristik lain dari generasi milenial yaitu kecanduan internet, memiliki rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi serta lebih terbuka dan memiliki toleransi terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Karakteristik yang terbentuk pada generasi milenial adalah kecanduan internet, percaya pada harga diri tinggi dan lebih terbuka bertoleransi terhadap perubahan. Kilber, et, al. 2014 penelitian dari Huybers (2011) memperlihatkan gaji, pemberian pengakuan yang fleksibel, career advancement sebagai faktor yang penting bagi generasi milenial.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat lebih menekankan analisis data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini akan dilakukan di PT. Pekebunan Nusantara XIV Kota Makassar, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 72 orang. Untuk menentukan besar sampelnya yang diambil populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin, dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e = 10\%$. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yaitu suatu cara untuk mengambil sampel yang representatif (mewakili) dari populasi. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga memperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak (simple random sampling). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer akan didapat dari hasil pembagian angket atau kuesioner. Selain kuesioner peneliti juga akan melakukan wawancara atau interview untuk memperoleh data yaitu dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan responden (generasi milenial lahir diantara tahun 1977-2000) menurut Haroviz (2012) yang terpilih melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman wawancara.

HASIL

UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, dan juga digunakan untuk meramal bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Analisis ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut. Hasil pengolahan menggunakan SPSS, tentang literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar. Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut:

$Y = a + bX$ Keterangan:

- Y = Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bilangan berharga X - 0
- b = Koefisien Regresi
- X = Nilai Variabel Independen



Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	16,997	7,953	
literasi keuangan	,178	,269	,104

Sumber: output SPSS diolah tahun2023

Dari tabel diatas menunjukkan nilai constan (a) atau variabel Y (pengelolaa keuangan) sebesar 16, 997 sedangkan nilai variabel X (literasi keuangan) sebesar 0,178sehingga persamaan regresi dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,997 + 0,178 X$$

Dari hasil analisis regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstan sebesar 16,997 dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel pengelolaan keuangan (Y) yaitu sebesar 16,997.
- b. Koefisien regresi (X) yaitu sebesar 0,178 bisa diartikan bahwa setiap penambahan 1% nilai literasi keuangan, maka nilai pengelolaan keuangan pekerja generasi milenial bertambah sebesar 0,178 jadi demikian pengaruh variabel X berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara Kota Makassar. Dari analisis regresi linear sederhana diatas dapat dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:
 - 1) Nilai konstan yaitu sebesar 16,997 dapat dijelaskan bahwa nilai konsisten dari variabel pengelolaan keuangan (Y) yaitu 16,997.
 - 2) Koefisien dari regresi (X) yaitu sebesar 0,178 dapat dijelaskan bahwa setiap penambahan 1 % nilai literasi keuangan, maka nilai dari pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial bertambah sebesar 0,178. Jadi dapat disimpulkan variabel X berpengaruh positif terhadap pengelolaan

keuangan pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar.

UJI T (UJI PERSIAL)

Uji parsial (uji t) merupakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing- masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji parsial menggunakan uji t merupakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dasar pengambilan keputusan uji t dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05:

TABEL 2 HASIL UJI HIPOTESIS DENGAN UJI T

	Unstandardized	Standardize d Coefficients		



Model	Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,997	7,953		2,137	,039
Literasi					
Keuangan X	,178	,269	,104	,660	,513

Sumber: output SPSS data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas hasil uji parsial (uji t) tersebut dapat diketahui:

- Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh terhadap variabel X dan variabel Y= 0,039 < 0,05 sedangkan nilai t hitung yaitu sebesar 0,660 > 2.021 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti variabel X yang diberikan secara parsial berpengaruh terhadap Y.
- Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,05 dan t hitung 0,660 > 2.021, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari 2,021. Sehingga demikian H0 tidak terima, yaitu tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Maka disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis ada dua yaitu uji regresi linear sederhana dan uji t. uji regresi linear sederhana dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan pekerja generasi milenial. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstan (Y) yaitu sebesar 16,997 dan nilai koefisien yaitu sebesar 0,178, yang menyatakan bahwa jika setiap penambahan 1 % nilai literasi keuangan maka nilai pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial akan bertambah sebesar 0,178. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,178 % atau 1,78 %. Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t tabel = 2,021 dan nilai t hitung = 0,660 dan menentukan adanya pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y, maka nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan tabel uji t di ketahui bahwa nilai signifikan pada tabel uji t yaitu 0,039 lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis Ha ditolak dan Ho diterima yaitu tidak adanya pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerjagenerasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar berdasarkan uji t ditolak. Banyak penelitian yang dilakukan pada pekerja generasi milenial yang hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah sebagai. Generasi muda seharusnya memiliki pengetahuan dibidang personal finance karena akan membantu dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang. Dari hasil penelitian diatas berbagai macam penyebab pekerja generasi milenial memiliki tingkat literasi keuangan yang masih sangat rendah sehingga akibatnya tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar dimana diantaranya yaitu pengelolaan keuangan yang



kurang efisien, serta minimnya pengetahuan tentang keuangan dan lain sebagainya.

Kemudian literasi keuangan terhadap pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar tentang tabungan, investasi, dan asuransi masih sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih kurangnya pemahaman bagaimana cara berinvestasi yang baik serta instrumen-instrumen investasi resiko dan imbal hasil dalam berinvestasi. Dan kemudian pekerja generasi milenial masih belum paham tentang bagaimana cara menabung secara tepat dan masih belum paham tentang pengetahuan umum asuransi dan jenis-jenisnya, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara Makassar maka akan semakin baik dalam pengelolaan keuangannya akan semakin meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mega Noerman Ningstiyas (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi dimana menunjukkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang Sedangkan hasil penelitian dari Nurul Safura Azizah (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan milenial dimana tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik mengatur gaya hidup yang benar akan semakin bagus dalam pengelolannya. Penelitian ini dilakukan tepatnya di Kota Subang dengan menggunakan metode kuantitatif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial yang dibutuhkan nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini nilai signifikan yaitu sebesar 0,039 lebih kecil 0,05. Hasil olahan regresi linear sederhana terhadap pengaruh variabel literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) atau variabel independent terhadap variabel dependen pada pekerja generasi milenial di PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar yaitu sebesar 0,178 atau 1,78 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independent (literasi keuangan) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan) adalah sebesar 1,78 %. Sedangkan sisanya 98,22 % dipengaruhi faktor penelitian dari luar. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada pekerja generasi milenial

REFERENSI

- Agusta (2016). Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan pada UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen, Teori Dan Terapan*.
- Aisah et al (2020). *Manajeme Keuangan*. Medan yayasan kita menulis. Alfabeta.
- Amereo et al, (2020). *Kinerja Keuangan, Perbankan, covid 19*. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas ekonomi. Universitas Alwashliyah Medan.
- Anggraeni, (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Depok. *Jurnal Program Vokasi Universitas Indonesia*.
- Anwar, (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Tahta Media.
- Astuty (2019). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan BOD Diversity variable moderasi. *Jurnal bisnis dan manajemen*. Vol 9 no 2 tahun 2019.
- Bareksa.com-Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022. Hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan.
- Chen dan Volpe (2019). Analisis literasi keuangan pribadi mahasiswa. *Financial services review* 11 (2002).



- Dwita (2010). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Program Studi Akuntansi. Jurnal Prisma (Platform Mahasiswa Akuntansi). Vol 01 No 02 Tahun 2020.
- Ghozali, (2006). Analisis Pengaruh Karakteristik Kerja Individu Terhadap Prestasi Kerja (Studi Kasus Pada Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang). Jurnal Dinamika Bahari. Vol 7 No 2 Mei Edisis 2017.
- Huston, (2010). Literasi keuangan, ekonomi. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Fakultas ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol XI No 2 Agustus 2016.
- Huybers, (2011). Optimalisasi Peran Generasi Milenial Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Digital. *Jurnal proceeding of international conference on islam education management and sharia economics*. Vol 2 no 1 tahun 2021.
- Irfan, (2010). Ekonomi Value Added Dan Market Value Added. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Jurnal Manajemen. Vol 7 NO 1 Tahun 2017.
- Jamtiko, Prasetyo, D. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kuswandi (2005). Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Biaya. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Lusardi (2012). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Kuangan. Program Studi Akuntansi. STIE Sutaatmadja, Subang, Indonesia. Vol 01 no 2 tahun 2020 hal 92-101.
- Mattunruang, A. A. (2022). Analisis Kinerja dan Risiko Portofolio Optimal Saham LQ-45 Menggunakan Single Index Model dan Capital Asset Pricing Model Periode 2018-2021. *EKONOMEKTRIKS*, 5(2), 1-10.
- Peneliti Islami, (2017). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dikalangan Umkm Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. Jurnal kajian ekonomi dan perbankan syariah. Vol 10, no 1 tahun 2018.
- Prasetya (2015). Sosial Media, Produktivitas, Generasi Milenial, Karyawan. Fakultas Ilmu Administrasi. Jurnal administrasi bisnis. Vol 48 no 1 juli 2017.
- Purba et al (2021). Pengelolaan Manajemen Keuangan, pemberdayaan, kesejahteraan. Universitas gunung Rinjani. Vol 1 No 3 September 2021.
- Purhantara, (2010). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwandi (2020). Statistik Gender. Profil generasi milenial. Financial literacy, life style, Locus of control dan demografi, perilaku konsumtif generasi milenial. *Journal of accounting for sustainable society*. Vol 02 No 02 Tahun 2020.
- Rahman, (2019). Literasi keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Muhammadiyah Palopo.
- Rasyd, (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Remund (2010). Analisis Tingkat Literasi keuangan. Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam. Vol 1 No 2 Juli Desember 2016
- Silvi (2013). Sikap pengelolaan keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga. *Journal of business and banking*. Vol 3 no 1 tahun 2013.
- Smith, Nichols (2015). Perilaku Konsumsi Generasi Milenial Dalam Penggunaan *E-Commercedi* Era Digital. (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Malang). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya
- Sugyono. (2004). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. R & D. Bandung.
- Sulistiyowati et al, (2020). Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pedapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat Asahan. *Jurnal Economina* Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Vol 2 No 1 Tahun 2023.
- Sulzy, (2019). Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Volume VI No 1.
- Sutrisno, (2004). Metodologi Research. Yogyakarta: Andi.



-
- Syamsudin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan* (edisi baru) juni 2016.
- Umar, (2011). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Edisi 2. Jakarta.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. (2001). *Manajemen Keuangan*.
- Widyaningsi. (2005). *Studi Literasi Keuangan Pengelolaan Usaha Kecil Menengah*. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Wijaya, (2017). *Manajemen Keuangan konsep dan penerapan*: Jakarta PT. Grasindo.